

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kebijakan moneter dan kebijakan fiskal terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara-negara ASEAN periode 2011–2021. Kebijakan moneter diproksikan dengan Broad Money (BM), sedangkan kebijakan fiskal diukur menggunakan *Government Spending* (GOV). Metode estimasi yang digunakan adalah *Generalized Method of Moments* (System GMM) untuk mengatasi masalah endogenitas dan dinamika data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI bersifat persisten dan pertumbuhan ekonomi (GDP) berpengaruh signifikan terhadap FDI. Sementara itu, Broad Money dan Government Spending tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap FDI. Temuan ini mengindikasikan bahwa arus FDI di kawasan ASEAN lebih dipengaruhi oleh dinamika investasi sebelumnya dan kondisi pertumbuhan ekonomi dibandingkan oleh kebijakan moneter dan fiskal secara langsung.

Kata kunci: Foreign Direct Investment, Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, GMM, ASEAN.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of monetary and fiscal policies on Foreign Direct Investment (FDI) in ASEAN countries over the period 2011–2021. Monetary policy is proxied by Broad Money (BM), while fiscal policy is measured by Government Spending (GOV). The estimation method employed is the *Generalized Method of Moments* (System GMM) to address endogeneity and dynamic panel issues.

The results show that FDI is highly persistent and economic growth (GDP) has a significant effect on FDI. Meanwhile, Broad Money and Government Spending do not exhibit significant impacts on FDI. These findings suggest that FDI inflows in ASEAN are driven more by investment dynamics and economic growth conditions rather than by direct monetary and fiscal policy instruments.

Keywords: Foreign Direct Investment, Monetary Policy, Fiscal Policy, GMM, ASEAN.